

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAAN KUSTA DI SEKOLAH DASAR KECAMATAN TONJONG KABUPATEN BREBES.

WIJAYANTO -- E2A305122
(2007 - Skripsi)

Penyakit kusta merupakan penyakit menular yang mempunyai sifat kronis. Di Kecamatan Tonjong terdapat 16 kasus kusta, dengan 11 kasus tipe Multi Basiler (MB) dewasa (68,75%) dan 5 kasus tipe Multi basiler (MB) anak (31,25%). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kusta pada anak di Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes. variabel yang diamati meliputi karakteristik anak (Jenis kelamin dan kelompok umur), karakteristik orang tua (pendidikan dan pendapatan), higiene kulit anak serta sanitasi lingkungan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *survey cross sectional* pada 531 anak sekolah dasar di 3 SD endemis kusta. Data dikumpulkan dengan wawancara menggunakan kuisisioner dan observasi, kemudian dianalisis dengan uji statistik *chi-square*, alfa =0,05. Hasil survai menemukan 13 kasus klinis kusta anak sekolah (2,4%) masing-masing tipe MB (menular) ada 4 anak dan yang tipe PB ada 9 anak. Tidak diketemukan hubungan jenis kelamin ($p=0,244$), kelompok umur responden ($p=0,309$), higiene kulit ($p=0,741$) dan sanitasi lingkungan sekolah di SD Tonjong ($p=0,885$). SD Karangjengkeng ($p=0,13$) dan SD Galuh Timur ($p=0,274$) dengan kejadian kusta. Ada hubungan tingkat sosial ekonomi keluarga ($p=0,011$) dan pendidikan orang tua ($p=0,021$). Disarankan kepala Puskesmas dan Dinas terkait meningkatkan pemeriksaan survai kusta di SD dan keluarganya agar lebih banyak ditemukan penderita kusta sedini mungkin, serta melakukan upaya perbaikan sanitasi lingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga.

Kata Kunci: Pengetahuan, Higiene kulit kusta